

Statistik Ekspor

I. Pendahuluan (1)

1. Utk mengetahui pola arus perdagangan Internasional perlu data statistik ekspor dan impor barang.
2. BPS melakukan pengolahan dan penyajian dari sumber data: Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PIB) dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) di seluruh Indonesia.
3. Pencatatan data Statistik Ekspor–Impor oleh BPS berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh *United Nations Statistical Division* (UNSD), yaitu: *International Merchandise Trade Statistics: Concept and Definitions* (IMTS series M No.52 Rev.2, 1998, *United Nations*) sehingga data statistik ekspor/impor tsb bisa dibandingkan secara internasional



I. Pendahuluan (2)

1. Data statistik ekspor/impor dipakai juga dalam penyusunan PDB dan NPI selain untuk analisa dan penelitian pasar maupun kondisi ekonomi suatu negara/wilayah.
2. Dikumpulkan utk memberikan informasi kinerja perdagangan internasional suatu negara dlm bentuk volume dan nilai yg dirinci menurut komoditi, negara tujuan/asal, dan pelabuhan muat/bongkar.



II. Pengertian Dasar (1)

1. Ekspor barang adalah: seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yg akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tsb.

Tdk termasuk statistik ekspor:

- o Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yg bepergian ke luar negeri
- o Barang-barang yg dikirim utk perwakilan suatu negara di luar negeri
- o Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
- o Peti kemas untuk diisi kembali
- o Uang dan surat2 berharga
- o Barang-barang untuk contoh (*sample*)



II. Pengertian Dasar (4)

4. Semua barang-barang yg masuk atau keluar dari batas-batas kepabeanan (custom area) Indonesia harus dicatat oleh Pabean dlm hal ini KPPBC.
5. Statistik ekspor/impор disajikan secara rutin bulanan, dirinci menurut migas dan non migas, negara tujuan/asal, pelabuhan muat/bongkar dan komoditi/ kelompok komoditi dalam berbagai klasifikasi.
6. Kewajiban KPBC untuk mengirim langsung lembar-lembar tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 101 /KMK-05/1997 tanggal 10 Maret 1997. Namun saat ini berdasarkan MOU DJBC-BI-BPS yang ditandatangani pada November 2008



III. Sistem Pencatatan ⁽¹⁾

- ▶ Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan system perdagangan umum (*the general trade system*), seluruh barang yang keluar/masuk ke wilayah Indonesia dinyatakan sebagai barang ekspor/impor.
- ▶ Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (*Free on Board*).
- ▶ Partner dagang yang dicatat adalah negara tujuan akhir yang diketahui (country of last known destination)



III. Sistem Pencatatan ⁽²⁾

- ▶ Dokumen yang diterima BPS dari KPBC ada 2 (dua) jenis: dalam bentuk softcopy dan hardcopy. Dokumen dalam softcopy diterima dari Kantor Pusat dan dokumen hardcopy diterima dari sebagian KPPBC yang belum menggunakan fasilitas online dalam proses deklarasi ekspor/impor.
- ▶ BPS melakukan pengolahan dari kedua jenis dokumen tersebut untuk dapat disajikan dalam berbagai keperluan informasi statistik ekspor/impor (BRS, Publikasi, Diseminasi softcopy/hardcopy)

▶ Jumlah Dokumen Tahun 2008

Impor (PIB/BC.20), *Soft Copy*= 833 ribu, *Hard Copy*= 129 ribu dan Impor Kawasan Berikat BC.23= 438 ribu

Ekspor (PEB/BC.30), *Soft Copy*= 1.566 ribu, *Hard Copy*= 313 ribu



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

III. Sistem Pencatatan (3)

❖ *Soft Copy* PEB/PIB dari:

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| 1. KPBC 010700 Belawan | 15. KPBC 050400 Merak |
| 2. KPBC 010800 Medan (Polonia) | 16. KPBC 050500 Bandung |
| 3. KPBC 011500 Teluk Bayur | 17. KPBC 060100 Tanjung Emas |
| 4. KPBC 020100 Tanjung B. Karimun | 18. KPBC 060700 Yogyakarta |
| 5. KPBC 020400 Batam | 19. KPBC 070100 Tanjung Perak |
| 6. KPBC 020500 Tanjung Pinang | 20. KPBC 070300 Gresik |
| 7. KPBC 020900 Dumai | 21. KPBC 070500 Juanda |
| 8. KPBC 021200 Pekanbaru | 22. KPBC 080100 Ngurah Rai |
| 9. KPBC 030100 Palembang | 23. KPBC 090100 Pontianak |
| 10. KPBC 030600 Jambi | 24. KPBC 100100 Banjarmasin |
| 11. KPBC 030700 Bandar Lampung | 25. KPBC 100300 Balikpapan |
| 12. KPBC 040300 Tanjung Priok | 26. KPBC 100500 Samarinda |
| 13. KPBC 040400 Jakarta (Halim PK) | 27. KPBC 100600 Bontang |
| 14. KPBC 050100 Sukarno-Hatta | 28. KPBC 110100 Ujung Pandang |
| | 29. KPBC 111100 Bitung |

❖ *Hard Copy* PEB/PIB dari:

1. 113 KPBC Seluruh Indonesia



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

III. Sistem Pencatatan ⁽⁴⁾

- ▶ Dari 142 KPPBC di seluruh Indonesia, 29 KPPBC sudah menerapkan sistim online (data softcopy), sehingga data dapat langsung diambil dari Kantor Pusat Bea Cukai
- ▶ Sedangkan dokumen (data hardcopy) dari 72 KPPBC diambil oleh Bank Indonesia dengan menggunakan kurir PT. KGP
- ▶ Sisanya dokumen (data hardcopy) dari 41 KPPBC diambil oleh BPS melalui BPS Kabupaten



IV. Klasifikasi Jenis Barang

- ▶ Jenis komoditi (barang) diklasifikasikan menurut sistem kode dan deskripsi barang secara internasional (Harmonized Code System) yg dikembangkan oleh World Customs Organisation.
- ▶ BPS saat ini menggunakan kode HS 10 digit berdasarkan Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBMI) yang diterbitkan oleh Bea dan Cukai tahun 2007.
- ▶ HS 10 digit terbagi: 6 digit berasal dari HS-WCO (Internasional), 8 digit berasal dari AHTN (Negara ASEAN), dan 10 digit merupakan pos tariff nasional
- ▶ Kode negara menggunakan standar kode dari UN, 2 digit alfabet dan 3 digit numeric.
- ▶ BPS juga menggunakan klasifikasi *Standard International Trade Classification* (SITC) revisi 4, *International Standard Industrial Classification* (ISIC) revisi-3 dan *Broad Economic Category* (BEC) revisi 4.



IV. Klasifikasi Jenis Barang

- ▶ Klasifikasi lain *Standard International Trade Classification* (SITC) Revision 3 yang dikembangkan oleh UN Economic and Social Council dan
- ▶ Juga menggunakan *International Standard Industrial Classification* (ISIC) revisi-4.
- ▶ Juga menggunakan klasifikasi BEC (Broad Economic Category) seperti Barang Konsumsi, Bahan Baku/Penolong dan Barang Modal untuk Impor. Saat ini yang dipakai masih BEC revisi-4
- ▶ ISIC dan BEC dikembangkan oleh UN Statistical Division (UNSD)
- ▶ Klasifikasi BEC dan ISIC terkait dengan SNA (System of National Account) yang juga dikembangkan oleh UNSD



Contoh komoditi hasil laut dan kode HS-nya:

- ▶ 0302.11.00.00 : Ikan Trout, segar atau dingin
- ▶ 0302.12.00.00 : Ikan Salem Pacific, segar atau dingin
- ▶ 0302.31.00.00 : Ikan tuna bersirip panjang, segar atau dingin
- ▶ 0302.32.00.00 : Ikan tuna bersirip panjang, segar atau dingin
- ▶ 0302.33.00.00: Ikan skip jack, segar atau dingin
- ▶ 0302.34.00.00: Ikan tuna bermata besar, segar atau dingin
- ▶ 0302.35.00.00: Ikan tuna bersirip biru, segar atau dingin
- ▶ 0302.40.00.00: Ikan herring, segar atau dingin
- ▶ 0302.50.00.00: Ikan cod, segar atau dingin
- ▶ 0302.70.00.10: Hati ikan, segar atau dingin
- ▶ 0302.70.00.20: Telur ikan, segar atau dingin
- ▶ 0303.11.00.00: Ikan salem merah, beku
- ▶ 0303.21.00.00: Ikan trout, beku
- ▶ 0303.31.00.00: Ikan halibut, beku
- ▶ 0303.41.00.00: Ikan tuna bersirip panjang, beku
- ▶ 0303.42.00.00. Ikan tuna bersirip kuning, beku
- ▶ Dan lain-lain.



KOMODITI

LEVEL (digit)

- SITC 1, 2 & 3
- ISIC 1, 2, 3, 4
- BEC Capital Good, Intermediate Goods, Consumption Goods
- Sektor KLUI Pertanian , Pertambangan, Industri

Klasifikasi Jenis Barang

- ▶ Asal barang dan material yang digunakan dalam produksi
- ▶ Tingkat (tahap) pengolahan
- ▶ Kemudahan pasar (dalam praktek) dan penggunaan produk
- ▶ Pentingnya suatu komoditi dalam perdagangan dunia
- ▶ Perubahan teknologi



Seksi dalam SITC Rev 3:

- 0 Food and live animals**
- 1 Beverages and tobacco**
- 2 Crude materials, inedible, except fuels**
- 3 Mineral fuels, lubricants and related materials**
- 4 Animal and vegetable oils, fats and waxes**
- 5 Chemicals and related products, n.e.s.**
- 6 Manufactured goods classified chiefly by material**
- 7 Machinery and transport equipment**
- 8 Miscellaneous manufactured articles**
- 9 Commodities and transaction not classified elsewhere**



Contoh SITC kode 6 (2 digit)

61 Kulit disamak & barang dari kulit

- 611 Kulit disamak
- 612 Barang-barang kulit
- 613 Kulit berbulu

62 Barang-barang karet

63 Barang-barang kayu

- 633 Cork Manuf
- 634 Veneer, Plywood, Worked
- 635 Wood Manufactures, NES



Contoh SITC kode 6 (2 digit)

64 Kertas, karton dan olahannya

- 641 Paper & Paperboard
- 642 Article of Paper

65 Benang tenun, kain tekstil

66 Barang-barang dari mineral

67 Besi dan baja

68 Logam tidak mengandung besi

69 Barang-barang logam lainnya



Contoh SITC kode 6 (3 digit)

611 Kulit disamak
612 Barang-barang kulit
613 Kulit berbulu

621 Bahan-bahan dari karet
625 Ban Luar dan dalam
629 Barang-barang karet

651 Benang tekstil
652 Kain tenunan, kapas
653 Kain tenunan dari serat buatan
654 Kain tenunan lainnya
655 Bahan sulaman atau rajutan
656 Tule, kain beludru
657 Benang dan kain tekstil khusus
658 Barang tekstil jadi lainnya
659 Permadani dan semacamnya



Contoh SITC Perikanan:

SITC	HS	Deskripsi
034.1	0301,0302	Fish fresh
034.2	0303	Fish frozen
034.4	0304	Fish fillet, frozen
035	0305	Fish dried, salted smoked
036	0306, 0307	Crustacean frozen, oth frozen
037.1	1604	Fish prepared or preserved
037.2	1605	Crustacean, prepared or preserved



Hubungan antara BEC dan SNA

BEC

SNA

1*	Food and beverages	
11*	Primary	
111 *	Mainly for industry	Intermediate goods
112 *	Mainly for household consumption	Consumption goods
12*	Processed	
121 *	Mainly for industry	Intermediate goods
122*	Mainly for household consumption	Consumption goods
2*	Industrial supplies not elsewhere specified	
21*	Primary	Intermediate goods
22*	Processed	Intermediate goods
3*	Fuels and lubricants	
31*	Primary	Intermediate goods
32*	Processed	Intermediate goods
	321* Motor spirit	
	322* Other	
4*	Capital goods (except transport equipment), and parts and accessories thereof	
41 *	Capital goods (except transport equipment)	Capital goods
42 *	Parts and accessories	Intermediate goods



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Hubungan antara BEC dan SNA

BEC

SNA

5*	Transport equipment and parts and accessories thereof	
51*	Passanger motor cars	
52*	Other	Capital goods
521*	Industrial	Consumption goods
522*	Non-industrial	Intermediate goods
53*	Parts and accessories	
6*	Consumer goods not elsewhere specified	
61*	Durable	Consumption goods
62*	Semi-durable	Consumption goods
63*	Non-durable	Consumption goods
7*	Goods net elsewhere specified	



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Kelompok dasar dari SNA dalam istilah BEC adalah :

I. Capital Goods :

41 * Capital goods (except transport equipment)

521* Transport equipment, industrial

II. Intermediate goods :

111* Food and beverages, primary, mainly for industry

121* Food and beverages, processed, mainly for industry

21* Industrial supplies, primary

22* Industrial supplies, processed

31* Fuel and lubricant, primary

322* Fuel and lubricant, processed other than motor spirit

42* Part and accessories of capital goods

53* Part and accessories of transport equipment

III Consumption goods

112* Food and beverages, primary, mainly for household consumption

122* Food and beverages, processed, mainly for household consumption

522* Transport equipment, non-industrial

61* Consumer goods, durable

62* Consumer goods, semi-durable

63* Consumer goods, non-durable

321* Motor Spirit

51* Passanger Motor Cars

7* Goods not elsewhere specified

} Untuk Intermediate dan
Consumption goods



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Contoh BEC

1. Food & Beverages

1.1 Primary

1.1.1 Mainly for Industry

Intermediate Goods

(HS : 0901.11) 071.1. Coffee not roasted, coffee husk and skins

12

30

(HS : 1801.00) 072.1. Cocoa beans, whole or broken, raw or roasted

1. Food & Beverages

1.2. Processed

1.2.2 Mainly for Industry

Intermediate Goods

(HS : 1805.00) 072.2. Cocoa powder not containing added sugar

(HS : 1803.10) 072.3. Cocoa paste

20

(HS : 1804.00) 072.4. Cocoa butter

1.2.3 Mainly for household consumption

Consumption Goods

(HS : 0901.21) 071.2. Coffee roasted

22

(HS : 2101.10) 071.3. Extract, essence of coffee

(HS) 073 Chocolate



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

ISIC (1)

- A. Agriculture, hunting and forestry
 - B. Fishing
 - C. Mining and quarrying
 - D. Manufacturing
-
- 01. Agriculture, hunting and related services
 - 02. Forestry, logging and rel. services
 - 05. Fishing, fish hatcheries
-
- 10. Mining of coal and lignite
 - 11. Extraction of crude petroleum and nat. gas
 - 13. Mining of metal ores
 - 14. Oth Mining and quarrying



ISIC (2)

- 15. Manuf. of food product and beverages
- 16. Manuf. of tobacco products
- 17. Manuf. of textiles
- 18. Manuf of wearing apparel, dressing and dying
- 19. Manuf of tanning and dressing of leather
- 20. Manuf of wood and product of wood
- 21. Manuf of paper and paper product
- 22. Publishing, printing and reprod.
- 23. Manuf of coke, refined petroleum product
- 24. Manuf of chemical and chemical product
- 25. Manuf of rubber and plastic product
- 26. Manuf of other non-metallic mineral product
- 27. Manuf of basic metals



ISIC (3)

- 28. Manuf of fabricated metal product
- 29. Manuf of machinery and equip.
- 30. Manuf of office, accounting and computing
- 31. Manuf of electrical machinery and app.
- 32. Manuf of radio, television and communication
- 33. Manuf of medical, precision and optical
- 34. Manuf of motor vehicles, trailers
- 35. Manuf of other transportation
- 36. Manuf of furniture
- 37. Recycling

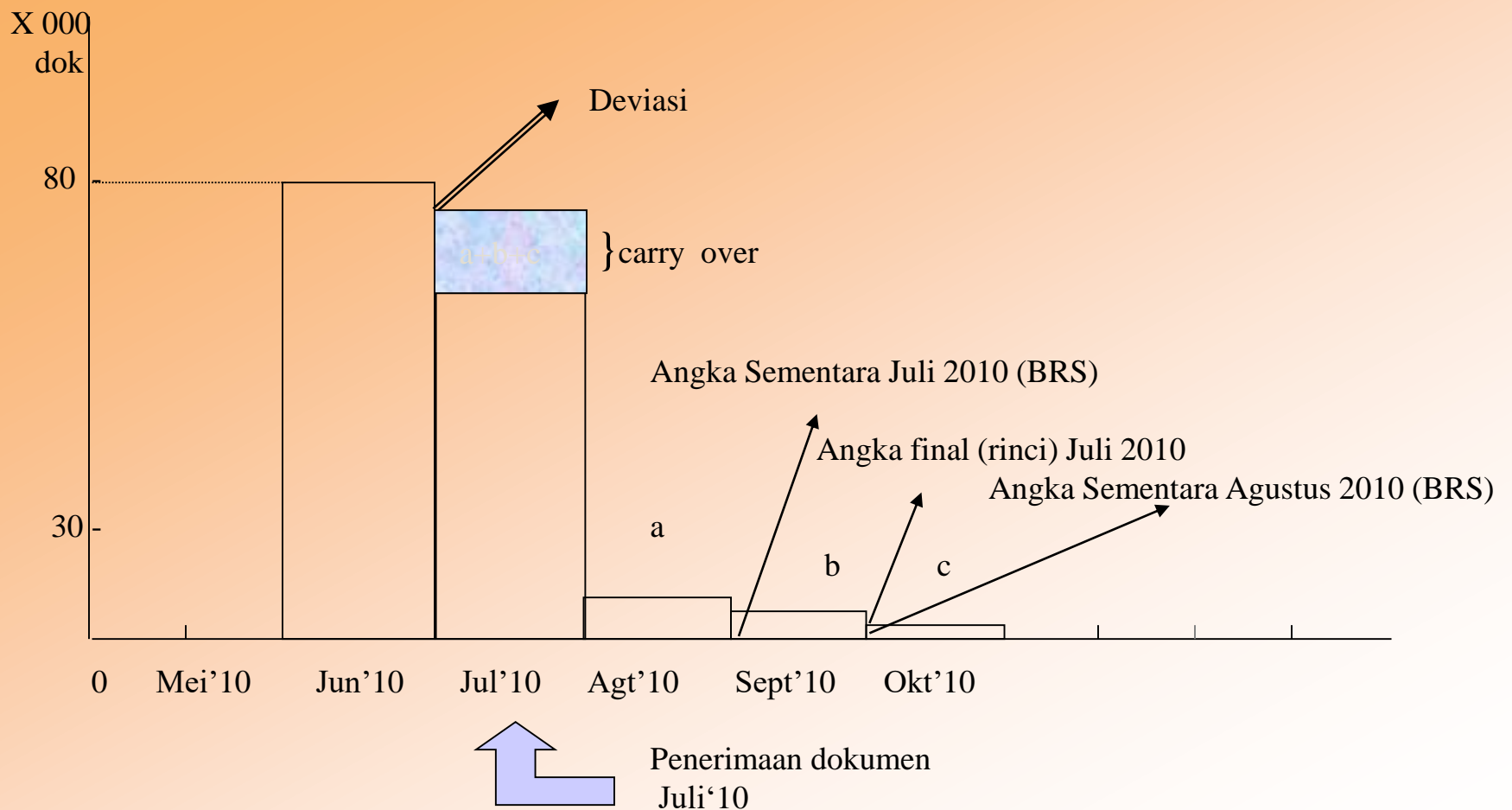


V. Sistim Pengolahan

- ▶ Sistim penerimaan dokumen PEB/PIB yang diterapkan oleh BPS adalah sistim "*carry over*" artinya dokumen dari satu bulan tertentu penerimaannya akan ditunggu selama satu bulan dan kemudian akan ditutup.
- ▶ Dokumen bulan bersangkutan yang datang setelah tanggal penutupan akan dimasukkan sebagai dokumen transaksi bulan berikutnya (diolah bulan berikutnya).



Mekanisme Penerimaan Dokumen Dan Penyajian Data

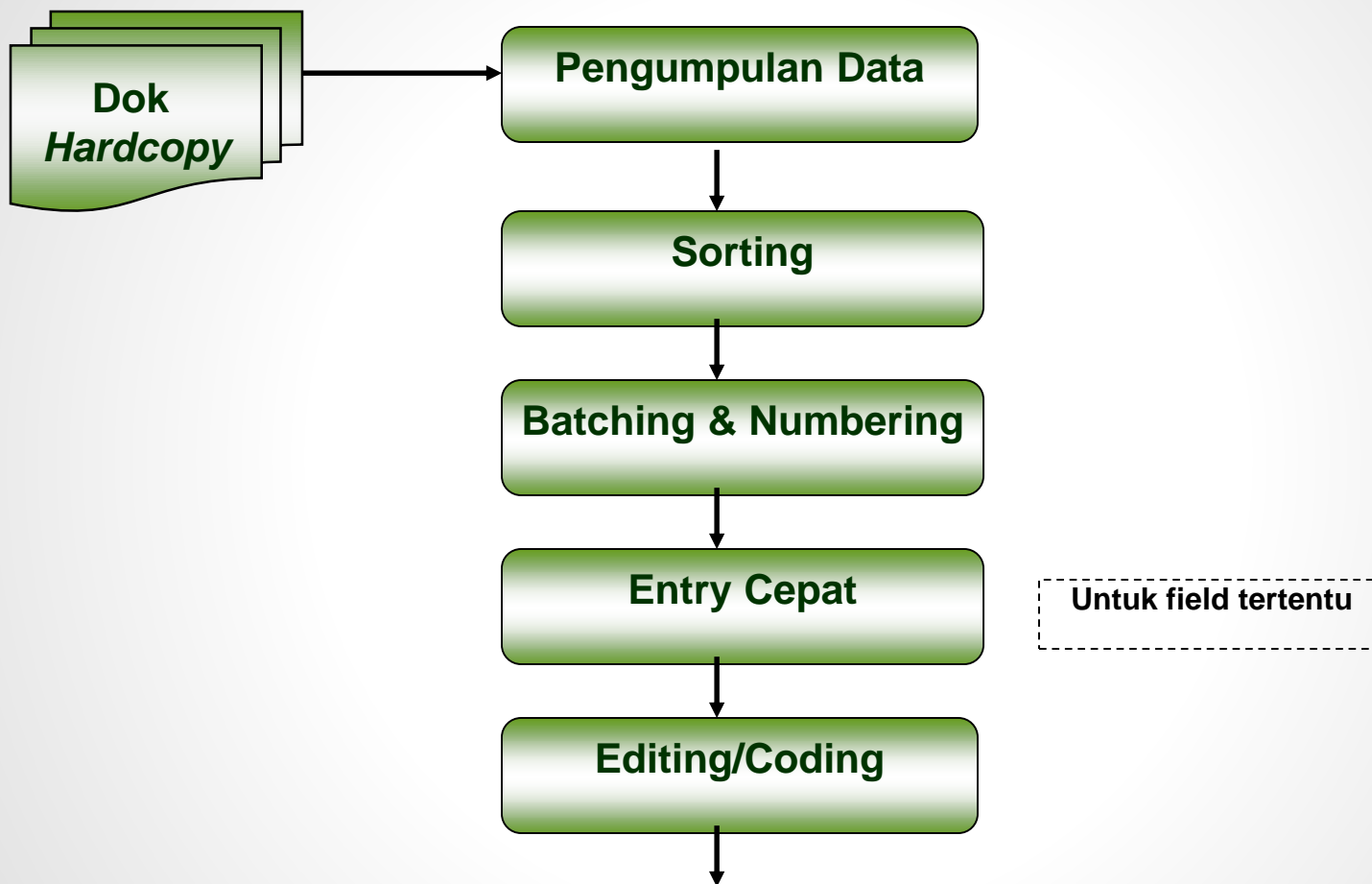


VI. Pengolahan Data ⁽¹⁾

- **Sortir, Batching, Numbering**
- **Entri angka sementara**
- **Penyuntingan dan Penyandian**
- **Input data**
- **Validasi tahap I dan II**
- **Tabulasi**



VI. Pengolahan Data (2)

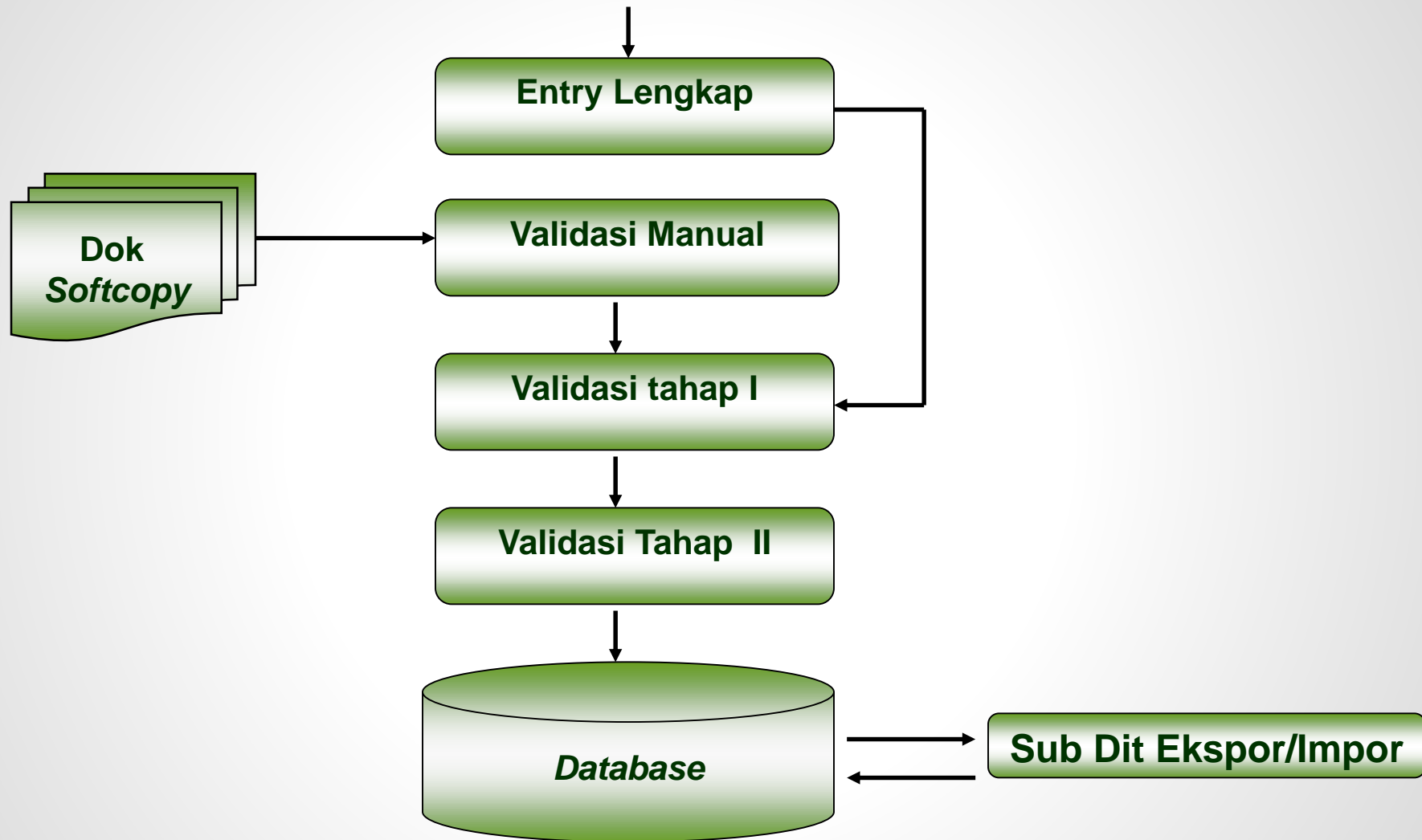


VI. Pengolahan Data ⁽³⁾

- ▶ Sortir; kegiatan memilah dan mengelompokkan dokumen menurut jenis dokumen, bulan dokumen dan kode KPBC.
- ▶ Batching; mengelompokkan dokumen yang telah disortir untuk selanjutnya dikelompokkan sebagai satu Batch.
- ▶ Numbering; Pemberian nomor batch dan nomor seri dokumen dalam setiap batch. Batch siap dikirim ke seksi Pengolahan.
- ▶ Entri angka sementara; sebelum Batch dikirim ke seksi Pengolahan terlebih dahulu dilakukan entri data item tertentu yaitu kode KPBC, Nomor PIB, Hs 2 digit, negara asal tertentu, valuta dan Nilai sebagai bahan pembuatan angka sangat sementara.



VI. Pengolahan Data (4)



VI. Pengolahan Data (5)

- ▶ Penyuntingan dan Penyandian; melakukan pemberian tanda chek “√” dan sandi tertentu pada *field* (item) yang ditentukan sebagai petunjuk bahwa *field* tersebut harus dientri.
- ▶ Input Data; melakukan input data untuk *field-field* yang telah ditentukan yaitu yang telah diberi tanda “√” atau sandi.
- ▶ Validasi Tahap Pertama; menjalankan program pemeriksaan kekonsistenan isian data dalam setiap *record* (sub seri) dan kekonsistenan setiap *record* dalam satu dokumen dan melakukan pembetulan terhadap kesalahan yang dijumpai.



VI. Pengolahan Data ⁽⁶⁾

- ▶ Pemeriksaan Kesahihan Data (validasi tahap dua); dilakukan pemeriksaan secara manual untuk memperkirakan kebenaran dan kewajaran data dengan membandingkan antar *record*.
- ▶ Tabulasi; menjalankan program tabulasi untuk mendapatkan table–tabel baku yang telah disiapkan seperti impor menurut provinsi, impor menurut komoditi dan negara asal barang, dll.
- ▶ Analisis dan Laporan; analisis data impor dari tabel yang telah dibuat untuk laporan dan penyajian dalam berbagai bentuk laporan seperti Berita Resmi Statistik (BRS), Buletin Impor , Indikator Ekonomi dll.



Penyajian Statistik Ekspor

Menurut Komoditi:

- ▶ Menurut *Harmonized System* (HS) dan *Standard International Trade Classification* (SITC)
- ▶ Ekspor menurut *International Standard Industrial Classification* (ISIC)

❖ Publikasi:

- ▶ Berita Resmi Statistik– bulanan
- ▶ Indikator Ekonomi – bulanan
- ▶ Statistik Ekspor – bulanan
- ▶ Statistik Ekspor– tahunan

Menurut negara tujuan:

- ▶ Menurut HS dan SITC
- ▶ Menurut migas, non migas

Menurut pelabuhan muat:

- ▶ Menurut propinsi dan komoditi
- ▶ Menurut migas, non migas



Time Lag Penyajian

- ▶ Setiap bulan BPS menyajikan Berita Resmi Statistik (BRS) sebagai wujud dari pelaksanaan UU no 16 Thn 1997 Tentang Statistik.
- ▶ Dalam BRS disajikan angka sementara total ekspor/impor satu bln yang lalu ($n-1$).
- ▶ Angka sementara disajikan sangat terbatas (tidak rinci): 2 digit HS, negara tujuan/asal utama, nilai dan volume ekspor/impor.
- ▶ Data rinci untuk ekspor/impor bulanan disajikan dengan *time lag* dua bulan, artinya data statistik yang disajikan bulan ini merupakan data realisasi ekspor dua bulan yang lalu ($n-2$).



Contoh Penyajian Angka Sementara Ekspor Rilis 1 Oktober 2010

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Indonesia
Januari-Agustus 2010

Uraian	Nilai FOB (Juta US\$)				% Perubahan Agustus 2010 thd Juli 2010	% Perubahan Jan-Agt 2010 Thd 2009	% Peran thd Total Jan-Agt 2010
	Juli'10	Agustus'10	Jan-Agt'09	Jan-Agt'10			
Total Ekspor	12 486,9	13 706,2	70 301,3	98 714,3	9,76	40,42	100,00
Migas	1 881,4	1 940,1	10 316,9	16 985,6	3,12	64,64	17,21
Minyak mentah	783,4	749,0	4 589,0	6 089,4	-4,39	32,70	6,17
Hasil minyak	235,3	188,8	1 284,0	2 540,6	-19,76	97,87	2,57
Gas	862,7	1 002,3	4 443,9	8 355,6	16,18	88,02	8,47
Non Migas	10 605,5	11 766,1	59 984,4	81 728,7	10,94	36,25	82,79
Pertanian	562,3	474,3	2 774,5	3 213,9	-15,65	15,84	3,25
Industri	7 888,9	9 050,4	45 566,3	61 358,0	14,72	34,66	62,16
Pertambangan	2 152,8	2 240,6	11 637,4	17 150,2	4,08	47,37	17,37
Lainnya	1,5	0,8	6,2	6,6	-46,67	6,45	0,01



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Contoh Penyajian Angka Sementara Ekspor Rilis 1 Oktober 2010

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari-Agustus 2010

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Agustus 2010 thd Juli 2010 (Juta US\$)	% Peran thd Total Nonmigas Jan—Agt 2010
	Juli 2010	Agustus 2010	Jan—Agt 2009	Jan—Agt 2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bahan bakar mineral (27)	1 482,9	1 646,7	8 259,0	12 336,9	163,8	15,09
2. Lemak & minyak hewan/nabati (15)	985,0	2 059,6	7 043,5	8 757,5	1 074,6	10,72
3. Mesin/peralatan listrik (85)	867,7	887,1	4 979,9	6 573,5	19,4	8,04
4. Karet dan barang dari karet (40)	817,3	764,5	2 953,3	5 922,9	-52,8	7,25
5. Bijih, kerak, dan abu logam (26)	682,1	602,1	3 398,9	4 952,5	-80,0	6,06
6. Mesin-mesin/pesawat mekanik (84)	420,0	461,3	3 009,9	3 254,5	41,3	3,98
7. Kertas/karton (48)	324,2	338,2	2 136,9	2 692,1	14,0	3,29
8. Pakaian jadi bukan rajutan (62)	375,3	330,2	2 180,0	2 417,7	-45,1	2,96
9. Kayu, barang dari kayu (44)	244,4	241,9	1 455,8	1 985,0	-2,5	2,43
10. Barang-barang rajutan (61)	297,2	284,3	1 709,6	1 920,4	-12,9	2,35
Total 10 Golongan Barang	6 496,1	7 615,9	37 126,8	50 813,0	1 119,8	62,17
Lainnya	4 109,4	4 150,2	22 857,6	30 915,7	40,8	37,83
Total Ekspor Nonmigas	10 605,5	11 766,1	59 984,4	81 728,7	1 160,6	100,00



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Contoh Penyajian Angka Sementara Ekspor Rilis 1 Oktober 2010

Tabel 3
Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan
Januari-Agustus 2010

Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Agustus 2010 thd Juli 2010 (Juta US\$)	% Peran thd Total Nonmigas Jan—Agt 2010
	Juli 2010	Agustus 2010	Jan—Agt 2009	Jan—Agt 2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	2 149,5	2 422,5	12 702,3	17 293,0	273,0	21,16
1 Singapura	712,8	820,1	5 216,6	6 162,0	107,3	7,54
2 Malaysia	644,2	719,3	3 289,0	4 879,3	75,1	5,97
3 Thailand	359,6	386,0	1 529,9	2 698,7	26,4	3,30
Asean Lainnya	432,9	497,1	2 666,8	3 553,0	64,2	4,35
UNI EROPA	1 523,3	1 623,5	8 564,6	10 784,6	100,2	13,20
4 Jerman	247,1	271,7	1 475,7	1 906,2	24,6	2,33
5 Perancis	87,4	83,9	541,3	774,2	-3,5	0,95
6 Inggris	151,9	160,0	955,2	1 151,7	8,1	1,41
Uni Eropa Lainnya	1 036,9	1 107,9	5 592,4	6 952,5	71,0	8,51
NEG. UTAMA LAINNYA	4 630,0	4 766,8	24 763,1	35 233,3	136,8	43,11
7 Cina	923,3	1 242,2	5 251,7	8 216,8	318,9	10,05
8 Jepang	1 365,5	1 397,5	7 004,0	10 407,2	32,0	12,73
9 Amerika Serikat	1 278,1	1 145,0	6 694,3	8 668,5	-133,1	10,61
10 Australia	255,7	190,7	1 062,8	1 450,0	-65,0	1,78
11 Korea Selatan	606,4	520,0	2 954,1	4 463,5	-86,4	5,46
12 Taiwan	201,0	271,4	1 796,2	2 027,3	70,4	2,48
Total 12 Negara Tujuan	6 833,0	7 207,8	37 770,8	52 805,4	374,8	64,61
Lainnya	3 772,5	4 558,3	22 213,6	28 923,3	785,8	35,39
Total Ekspor Nonmigas	10 605,5	11 766,1	59 984,4	81 728,7	1 160,6	100,00



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Contoh Tabel BRS

Tabel 4
Nilai Ekspor Indonesia Berdasarkan Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat
Januari-April 2009 (Juta US\$)

Kode Prov	PROVINSI	JANUARI-APRIL 2010					
		Asal Barang	% Thd Nasional	Pelabuhan Muat			
				Prov Asal	%	Prov Lain	%
11	Nangroe Aceh Darussalam	475.0	1.00	471.0	99.2	4.0	0.8
12	Sumatera Utara	2,402.6	5.05	2,400.9	99.9	1.7	0.1
13	Sumatera Barat	493.9	1.04	476.9	96.6	17.0	3.4
14	Riau	4,033.0	8.48	3,940.4	97.7	92.6	2.3
15	Jambi	384.5	0.81	316.8	82.4	67.7	17.6
16	Sumatera Selatan	929.5	1.95	890.1	95.8	39.4	4.2
17	Bengkulu	99.2	0.21	59.5	60.0	39.7	40.0
18	Lampung	632.2	1.33	621.5	98.3	10.8	1.7
19	Kepulauan Bangka Belitung	434.3	0.91	396.4	91.3	37.9	8.7
21	Kepulauan Riau	4,411.8	9.27	4,411.8	100.0	0.0	0.0
31	Dki Jakarta	2,499.7	5.25	2,496.8	99.9	2.8	0.1
32	Jawa Barat	7,441.2	15.64	356.3	4.8	7,085.0	95.2
33	Jawa Tengah	1,500.1	3.15	1,291.8	86.1	208.3	13.9
34	Di Yogyakarta	82.6	0.17	4.3	5.2	78.3	94.8
35	Jawa Timur	4,752.4	9.99	4,682.9	98.5	69.5	1.5
36	Banten	2,589.6	5.44	306.2	11.8	2,283.4	88.2
51	Bali	208.6	0.44	99.4	47.6	109.2	52.4
52	Nusa Tenggara Barat	558.2	1.17	555.2	99.4	3.1	0.6
53	Nusa Tenggara Timur	11.5	0.02	8.3	71.6	3.3	28.4
61	Kalimantan Barat	260.0	0.55	231.5	89.0	28.5	11.0
62	Kalimantan Tengah	379.0	0.80	99.9	26.4	279.1	73.6
63	Kalimantan Selatan	2,313.0	4.86	2,198.9	95.1	114.1	4.9
64	Kalimantan Timur	7,886.5	16.58	7,828.5	99.3	58.0	0.7
71	Sulawesi Utara	112.1	0.24	73.9	65.9	38.2	34.1
72	Sulawesi Tengah	108.8	0.23	105.8	97.3	2.9	2.7
73	Sulawesi Selatan	646.4	1.36	640.0	99.0	6.4	1.0
74	Sulawesi Tenggara	101.6	0.21	98.4	96.8	3.2	3.2
75	Gorontalo	5.0	0.01	4.7	94.9	0.3	5.1
76	Sulawesi Barat	15.9	0.03	15.9	-	0.0	-
81	Maluku	26.5	0.06	19.9	75.1	6.6	24.9
82	Maluku Utara	104.3	0.22	104.3	100.0	0.0	0.0
91	Irian Jaya Barat	31.6	0.07	27.4	86.6	4.2	13.4
94	Papua	1,641.3	3.45	1,641.3	100.0	0.0	0.0
Grand Total		47,571.9	100.00				

BADAN PUSAT STATISTIK

Suap Direktorat Statistik Ekspor

VII. Perbedaan data BPS dan BI(NPI)

1. Terdapat perbedaan antara statistik Ekspor dan Impor pada NPI (BI) dan BPS.
2. Secara umum penyebab terjadinya perbedaan adalah karena pedoman pencatatan dan sistem pencatatan yang berbeda.
3. Adapun sumber data untuk ekspor dan impor barang yang berdasarkan dokumen adalah sama yaitu dokumen PEB dan PIB. BPS memperoleh lembar ke 2 dan BI memperoleh lembar ke 3 dari Bea Cukai
4. Pedoman yang digunakan BI dalam melakukan pencatatan ekspor dan impor adalah Balance of Payments Manual (BPM) sementara BPS menggunakan IMTS.



VII. Perbedaan data BPS dan BI(NPI)

5. Sebagai contoh *goods procured in ports* yaitu barang yang dibeli atau dijual secara langsung (tidak ada dokumen PEB/PIB) seperti bahan bakar, catering dll. Tidak dicatat dalam trade karena tidak ada dokumen PEB/PIBnya. BI dapat mencatat ini berdasarkan laporan lalulintas devisa (LLD).
6. Hal lain, dalam NPI ekspor dicatat dalam FOB, impor juga dicatat dalam FOB.
7. Sebenarnya untuk data ekspor dan impor yang berdasarkan dokumen tidak ada perbedaan yang signifikan antara BI dan BPS, karena selalu dilakukan rekonsiliasi (setiap bulan).



VIII. Data untuk daerah

- ▶ Sejak tahun 2007 data impor (angka sementara) dengan lag $n-1$ telah diemail ke daerah setiap bulan untuk keperluan BRS.
- ▶ Sedangkan angka tetap impor dengan lag $n-2$ dapat didownload dari Filelib (dahulu Softlib) di *BPSnet file Library* (<http://filelib.bps.go.id>).
- ▶ Username dan password Filelib ada pada Kabid IPDS
- ▶ Pada Filelib ada dua folder, folder pertama adalah ekspor menurut pelabuhan muat (HS 10) dan folder kedua adalah ekspor menurut provinsi asal (PROP ASAL)



VIII. Data untuk daerah

1. Angka realisasi, dengan lag= $n-2$, merupakan angka total (migas dan nonmigas).

Di up-load ke *filelib* masing-masing provinsi oleh Subdit.

Pengembangan Basis Data. Sejak angka realisasi Januari–Desember 2009, data yang dikirimkan ke masing-masing provinsi terdiri dari 2 file:

- ekspor menurut provinsi pelabuhan muat
- ekspor menurut provinsi asal barang

2. Angka sementara, dengan lag= $n-1$, merupakan angka nonmigas. Dikirim melalui *email* masing-masing provinsi (cq. Bidang Statistik Distribusi) oleh Subdit. Statistik Ekspor.

Terdiri dari 1 file: – ekspor menurut provinsi pelabuhan muat



IX. Analisis Data Ekspor (1)

► Analisis Data Ekspor

- Rasio Ekspor dan Impor terhadap PDB
- Pertumbuhan nilai Ekspor
- Persentase Sumbangan Komoditi atau grup Komoditi
- Indeks Spesialisasi Perdagangan
- Revealed Comparative Advantage
- Export Product Dynamics
- Shift-Share Analysis



IX. Analisis Data Ekspor (1)

- ▶ **Rasio Ekspor dan Impor Terhadap PDB**
 - Untuk mengetahui derajat keterbukaan

$$RX_t = \frac{X_t + M_t}{PDB_t}$$

X_t = adalah nilai ekspor barang dan jasa pada periode t

M_t = adalah nilai impor barang dan jasa pada periode t

PDB_t = adalah nilai PDB pada periode t

IX. Analisis Data Ekspor (2)

Tabel 1. Rasio Ekspor dan Impor terhadap PDB adhb

TAHUN	PDB	EKSPOR	IMPOR	RASIO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1993	329 775,8	88 230,9	78 383,0	50,5
1996	532 568,0	137 533,3	140 812,0	52,3
1999	1 099 731,6	390 560,1	313 720,2	64,0
2002	1 610 011,6	569 941,9	459 631,1	63,9
2004	2 304 320,4	707 967,3	620 174,2	57,6



Analisis Data Ekspor

- ▶ **Pertumbuhan nilai ekspor**
 - Untuk mengetahui perkembangan perdagangan internasional

$$G_i = \left(\frac{X_0}{X_t} \right)^{1/n}$$

X_0 = adalah nilai total ekspor pada periode 0

X_t = adalah nilai total ekspor pada periode t



Analisis Data Ekspor

Tabel 2. Pertumbuhan Ekspor 2002-2006

Rincian	2002	2006	Growth
(1)	(2)	(3)	(4)
Migas	12 112,7	21 188,3	15,0
Non Migas	45 046,1	79 502,0	15,3
Total Ekspor	57 158,8	100 690,3	15,2



Analisis Data Ekspor

- **Persentase Sumbangan Komoditi terhadap Nilai Total Ekspor**
 - Untuk mengetahui besarnya kontribusi suatu komoditas dalam perdagangan internasional (ekspor/impor)

$$P_i = \left(\frac{X_i}{X_t} \right) \times 100\%$$

X_i = adalah nilai ekspor pada kelompok komoditi i

X_t = adalah nilai total ekspor



Analisis Data Ekspor

Tabel 4. Sumbangan Ekspor dan Impor

Rincian	2002	2004	Share '02	Share '04
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
EKSPOR	57 158,8	69 713,8	100,00	100,00
Migas	12 112,7	15 587,5	21,19	22,36
Non Migas	45 046,1	54 126,3	78,81	77,64
IMPOR	31 288,9	46 179,7	100,00	100,00
Barang Konsumsi	2 650,5	3 771,7	8,47	8,17
Bahan Baku	24 227,5	36 314,8	77,43	78,64
Barang Modal	4 410,9	6 093,2	14,10	13,19



Analisis Data Ekspor

► Indeks Spesialisasi Perdagangan

- Untuk mengetahui posisi sebagai pengekspor atau pengimpor suatu komoditi

$$S_i = \left(\frac{X_i - M_i}{X_i + M_i} \right)$$

X_i = adalah nilai ekspor komoditi i

M_i = adalah nilai impor komoditi i



Analisis Data Ekspor

Tabel 5. Nilai Indeks Spesialisasi Perdagangan

Rincian	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
Marine Fishes	0,78	0,81	0,96
Crustaceans	0,98	0,98	0,38
Produk laut diolah	0,45	0,09	(0,25)



Analisis Data Ekspor

► Revealed Comparative Advantage

- Untuk mengetahui keunggulan komparatif suatu negara akan komoditi tertentu

$$RCA_{ij} = \left(\frac{X_{ij} / X_{tj}}{X_{iw} / X_{tw}} \right)$$

X_{ij} = adalah nilai ekspor komoditi i untuk negara j

X_{tj} = adalah nilai total ekspor negara j

X_{iw} = adalah nilai ekspor komoditi i untuk seluruh dunia

X_{tw} = adalah nilai total ekspor dunia



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Analisis Data Ekspor

Tabel 6. Nilai Revealed Comparative Advantage (RCA)

Kel. Komoditi	Indonesia		Malaysia		Thailand		Filipina		Singapura	
	1996	2002	1996	2002	1996	2002	1996	2002	1996	2002
Brg Listrik	0,1	0,2	0,5	0,6	0,5	0,5	0,3	0,4	0,7	0,9
Pakaian jadi	1,5	1,6	0,3	0,3	1,2	1,2	2,3	1,5	0,2	0,2
Tekstil	1,1	1,4	0,3	0,3	0,6	0,6	0,3	0,2	0,2	0,1
Pulp & Paper	0,5	0,9	0,1	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,2	0,2
Kayu Lapis	1,3	1,3	1,3	0,9	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,0

Sumber: PC-TAS (diolah)



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Analisis Data Ekspor

Tabel 7. Revealed Comparative Advantage (RCA) 2001-20005

No.	Kode HS	Uraian	2001	2002	2003	2004	2005
1	030613	Frozen :-- Shrimps and prawns	14.45	12.74	12.92	14.62	14.41
2	151110	Crude Palm Oil	49.19	61.12	63.30	83.79	80.43
3	151190	Other Palm Oil	23.92	26.09	25.28	36.80	39.30
4	260300	Copper ores and concentrates.	31.39	30.45	29.14	20.75	25.54
5	270112	Bituminous coal, whether or not pulverised	9.81	9.76	11.11	11.61	11.41
6	270119	Other coal, whether or not pulverised	4.26	4.47	6.56	20.04	26.80
7	400122	Natural rubber in other forms: Indonesian Standard	65.31	60.65	66.23	74.25	66.70
8	441213	Plywood consisting solely of sheets	74.73	65.66	67.87	68.27	57.94
9	470329	Chemical wood pulp, semi bleached or bleached	12.33	14.24	14.66	12.53	16.78
10	480252	Other paper and paperboard	7.67	6.01	5.35	6.20	10.64
11	640319	Sports footwear :-- Other	27.26	21.32	21.61	25.13	22.35
12	750110	Nickel mattes	24.68	0.03	27.63	54.36	56.12
13	800110	Tin, not alloyed	21.74	26.44	32.91	34.17	42.41
14	847160	Input or output units, whether or not cont storage	1.25	1.15	0.75	1.58	1.90



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

Analisis Data Ekspor

- **Export Product Dynamics**

- Untuk mengetahui komoditi ekspor potensial suatu negara berdasarkan tingkat pertumbuhannya

Tabel 8. Produk Ekspor Dinamis Menurut Hs 2 Diji

HS 2 Diji	Uraian	Pertumbuhan (%)						
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006
75	Nickel And Articles Thereof	39.91	-86.48	-96.69	16,221.43	-59.61	1,075.29	36.57
28	Inorganic Chemicals	112.81	576.89	1.87	-80	-86	1,031.69	16.04
41	Raw Hides And Skins And Leather.	42.75	-89.54	-17.99	764.74	-81.6	682.14	35.42
47	Pulp Of Wood; Waste Of Paper	49.96	140.6	31.83	-64.96	-94.63	2,091.05	20.58
51	Wool; Horse Hair Yarn, Woven Fabric	615.78	-86.7	10.83	492.78	-34.02	94.03	-31.78
71	Pearls,Precious And Semi Prec.Stone	-2.89	-99.62	175.58	6,425.22	-89.68	741.75	111.71
88	Aircraft, Spacecraft And Parts	-35.27	-91.57	-27.22	1,557.06	-66.58	1,389.90	110.71
91	Clocks And Watches And Parts	36.39	-87.29	2.74	456.33	-71.73	319.95	135.14
15	Animal Or Vegt. Fats And Oils	-3.15	254.82	26.25	-61.98	-70.5	458.78	22.61
26	Ores, Slag And Ash	32.79	257.75	10.04	-70.69	-68.2	468.75	42.71
	Pertumbuhan Rata-Rata	28,03	476,99	10,05	447,96	-74,45	673,03	14,42



Analisis Data Ekspor

- **Shift-Share Analysis**

- Untuk mengetahui komponen yang mempengaruhi pertumbuhan/perubahan perdagangan internasional

$$TS = NX + NM + ND + IX + IM + ID + RX + RR$$

$$NX = \sum_i Q_{ri0} \left[\frac{X_0}{Q_0} x \right]$$

$$ND = \sum_i Q_{ri0} \left[\frac{D_0}{Q_0} d \right]$$

$$NM = -\sum_i Q_{ri0} \left[\frac{M_0}{Q_0} m \right]$$

$$IX = \sum_i Q_{ri0} \left[\left(\frac{X_{i0}}{Q_{i0}} x_i \right) - \left(\frac{X_0}{Q_0} x \right) \right]$$



Analisis Data Ekspor dan Impor

$$IM = -\sum_i Q_{ri0} \left[\left(\frac{M_{i0}}{Q_{i0}} m_i \right) - \left(\frac{M_0}{Q_0} m \right) \right]$$

$$RX = \sum_i Q_{ri0} \left[\left(\frac{X_{ri0}}{Q_{ri0}} x_{ri} \right) - \left(\frac{X_{i0}}{Q_{i0}} x_i \right) \right]$$

$$ID = \sum_i Q_{ri0} \left[\left(\frac{D_{i0}}{Q_{i0}} d_i \right) - \left(\frac{D_0}{Q_0} d \right) \right]$$

$$RR = \sum_i [Q_{ri0} (q_{ri} - q_i) - RX]$$



Analisis Data Ekspor

**Tabel 9. Nilai Dekomposisi Shift-Share (juta US\$)
Tahun 2005**

Propinsi	Komponen Shift- Share								Total Ekspor Shift	Total Shift
	NX	NM	ND	IX	IM	ID	RX	RR		
Nanggroe Aceh Darussalam	8.9	-13.8	29.2	-3.8	9.8	0.5	19.2	2	24.3	52
Sumatera Utara	362.7	-563.1	1,189.80	22.6	129.5	143.8	-225.7	30.9	159.6	1,090.50
Sumatera Barat	32.9	-51.1	107.9	-0.8	15.4	3.8	5.2	1.2	37.4	114.6
Riau	737.5	-1,145.00	2,419.50	30.2	393.6	535.9	1,252.00	-300.9	2,019.70	3,922.60
Jambi	32.9	-51.1	107.9	-19.4	37.9	206.7	-54.7	7.1	-41.1	267.4
Sumatera Selatan	114.2	-177.3	374.5	30.8	-45.7	-405.4	128.8	-189.1	273.8	-169.1
Bengkulu	2.3	-3.6	7.6	0.5	1.9	0.6	-4.6	0	-1.8	4.8
Lampung	54.3	-84.2	178	0.2	36.8	391.3	181.1	11.7	235.5	769
Dki Jakarta	812.4	-1,261.30	2,665.00	248.8	-141.3	518.7	-409.7	182.9	651.5	2,615.70
Jawa Barat	2,991.60	-4,644.60	9,814.00	-84.6	-397.7	-3,197.00	-1,360.20	944	1,546.80	4,065.60
Jawa Tengah	301.1	-467.6	987.9	-41.2	166.7	-402.1	-2.1	-115.2	257.8	427.5
D I Yogyakarta	25.4	-39.4	83.3	-2.3	-18.5	-37.9	55.9	21.2	78.9	87.5
Jawa Timur	782	-1,214.20	2,565.50	9.8	168.3	2,476.30	-7.9	177.3	784	4,957.30
B A L I	31.4	-48.7	103	-8.6	41.1	-84.5	-5.2	-6.5	17.6	22
Nusa Tenggara Barat	0.2	-0.3	0.7	-0.1	0.3	-0.6	-0.5	0.1	-0.3	-0.2
Nusa Tenggara Timur	1	-1.5	3.2	-0.2	-1.5	-0.6	8.1	-2.7	8.9	5.6
Kalimantan Barat	36.3	-56.4	119.2	-39.8	17.7	40.6	-46.2	18.1	-49.6	89.6
Kalimantan Tengah	8.2	-12.8	27	-8.5	10	3.2	42.1	0.4	41.8	69.7
Kalimantan Selatan	45.4	-70.5	148.9	-52.2	46.1	24.9	-41.7	7.2	-48.5	108.1
Kalimantan Timur	198.1	-307.6	649.9	-120.2	-413.1	516.9	328.9	-680.2	406.9	172.7
Sulawesi Utara	20.3	-31.5	66.6	0.7	19.2	-8.8	119.5	2.8	140.5	188.8
Sulawesi Tengah	1.7	-2.6	5.5	-0.8	1.3	-4.8	-6.2	-0.2	-5.3	-6
Sulawesi Selatan	80.2	-124.5	263.1	50	-17.5	-659.4	90.5	-120.8	220.7	-438.3
Sulawesi Tenggara	11.6	-18	38.1	8.7	-5.4	-111.7	-10.8	-1.2	9.5	-88.8
M A L U K U	12.8	-19.9	42	-11.7	15.7	1.3	-51.4	1.6	-50.3	-9.5
Irian Jaya (Papua)	7	-10.8	22.8	-4	-8.3	9.3	-9.8	-12.6	-6.8	-6.4



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor

• **Terima Kasih**



BADAN PUSAT STATISTIK

Sub Direktorat Statistik Ekspor